Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis adalah reporter *Health* yang berada di bawah editor *Health*. Posisi editor kanal merangkap sebagai koordinator liputan, sehingga penulis akan mengikuti arahan untuk liputan atau bekerja di kantor sesuai instruksi dan pilahan undangan untuk media yang datang.

Koordinasi tugas dilakukan bersama editor. Penjelasannya mayoritas dilakukan saat di kantor atau via telepon. Editor memberi arahan dan petunjuk tentang tema penulisan hari itu. Koordinasi liputan biasanya melalui surel, karena sang editor mengirimkan undangan kepada media untuk penulis. Editor juga memberikan arahan tentang sudut pandang yang akan ditulis dan informasi yang sekiranya penting untuk dicaritahu saat liputan. Terkadang, penulis dapat melakukan liputan bersama rekan reporter Health, yakni Dian Maharani. Penulis bertanggung jawab langsung kepada editor kanal *Health*, yakni Lusia Kus Anna.

3.2. Tugas Yang Dilakukan

Tugas penulis sebagai reporter adalah menulis berita tentang kesehatan dan meliput acara yang berkaitan tentang produk kesehatan ataupun isu kebijaksanaan pemerintah yang berhubungan dengan kesehatan publik. Penulis diberikan target minimal 3 tulisan setiap harinya, kecuali bila ada liputan. Isu yang ditulis pun sesuai dengan arahan editor. Ada dua benang merah pekerjaan, yakni ketika di kantor dan saat liputan.

Saat bekerja di kantor, editor kanal *Health* setiap pagi memberi tautan mengenai tema yang akan ditulis. Isu tersebut cenderung sekadar diterjemahkan ke bahasa Indonesia, karena berita itu telah terlebih dahulu ditulis kantor berita asing. Bila informasi dirasa kurang, penulis akan melakukan riset lebih banyak agar berita

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

menjadi lebih berwarna dan lengkap. Setiap hari, penulis dapat menulis 3 sampai 5 berita, tergantung tingkat kesulitan dan keperluan riset.

Ketika liputan, penulis akan terlebih dahulu menerima undangan resmi dari pihak pengada acara. Penulis datang sesuai jadwal dan tempat yang diinformasikan. Berbekal instruksi pertanyaan tambahan dari editor, penulis menuliskan artikel mengenai acara tersebut dan isu yang berhubungan, yang bisa dipetik dari acara itu. Penulis merangkap sebagai fotografer ketika liputan. Setelah acara selesai, penulis segera menyelesaikan artikel dan mengirimkan foto kepada editor untuk disunting dan diunggah secepatnya. Hal ini menjadi penting mengingat bahwa waktu adalah inti dari berita daring (Briggs, 2007:63).

Berikut daftar kegiatan penulis selama magang di *Kompas.com*.

Tabel 3.1. Kegiatan Harian

Hari Ke-	Tanggal (2014)	Kegiatan
1	4 Agustus	1) Perkenalan dengan HRD dan *Content Division* 2) Menulis artikel tentang *organ care system* 3) Menulis artikel tentang virus ebola 4) Menulis artikel tentang penggunaan gadget untuk perkembangan anak
2	5 Agustus	1) Menulis artikel tentang *e-cigarette* 2) Wawancara Fitra Eri dan Rally Marina, pebalap nasional mengenai penggunaan rokok elektronik 3) Menulis artikel tentang berhenti merokok
3	6 Agustus	1) Menulis artikel tentang treadmill 2) Menulis artikel tentang bahaya rokok elektronik 3) Menulis artikel tentang aspartam 4) Menulis artikel tentang gula
4	7 Agustus	1) Menulis artikel tentang obesitas 2) Menulis artikel tentang calon menteri kesehatan Kabinet Jokowi-JK 3) Menulis artikel tentang diet dan stres
5	8 Agustus	1) Menulis artikel tentang *softlens* 2) Menulis artikel tentang sengatan panas 3) Menulis artikel tentang kanker dan rokok
6	11 Agustus	1) Menulis artikel tentang *design* bungkus rokok 2) Menulis artikel tentang *earphone* 3) Menulis artikel tentang kacamata

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

7	12 Agustus	1) Menulis artikel tentang asfiksia Robin Williams 2) Menulis artikel tentang bahagia menuju sehat 3) Menulis artikel tentang cahaya matahari
8	13 Agustus	1) Liputan ke IDI 2) Menulis artikel tentang hasil liputan, RUU kesehatan jiwa
9	14 Agustus	1) Menulis artikel tentang mandi sebelum berenang 2) Menulis artikel tentang benda kotor di sekeliling kita
10	15 Agustus	1) Menulis artikel tentang tidur dan daya ingat 2) Menulis artikel tentang tidur dan olahraga 3) Liputan ke RS Siloam Pondok Indah, bertemu *cancer survivor*
11	16 Agustus	1) Menulis artikel tentang virus yang lebih berbahaya dari ebola 2) Menulis artikel tentang asam urat 3) Menulis artikel tentang lemak
12	18 Agustus	1) Menulis artikel tentang rambut rontok 2) Menulis artikel tentang makanan lalat 3) Menulis artikel tentang rokok dan struk
13	19 Agustus	1) Menulis artikel tentang ebola 2) Menulis artikel tentang olahraga di rumah 3) Menulis artikel tentang menyusui bagi penderita HIV 4) Liputan ke WTC 5) Menulis artikel tentang hasil liputan, BPJS
14	25 Agustus	1) Menulis artikel tentang rokok rendah nikotin 2) Menulis artikel tentang penderita ALS 3) Menulis artikel tentang kesehatan yang sederhana 4) Menulis artikel tentang kanker yang abadi
15	27 Agustus	1) Menulis artikel tentang obat kedaluwarsa 2) Menulis artikel tentang rokok elektronik 3) Menulis artikel tentang minyak kelapa
16	28 Agustus	1) Menulis artikel tentang artritis 2) Menulis artikel tentang buta warna 3) Menulis artikel tentang warna dan bentuk kotoran 4) Menulis artikel tentang tinitus
17	29 Agustus	1) Menulis artikel tentang diabetes melitus 2) Menulis artikel tentang stigma HIV 3) Menulis artikel tentang jam tidur terpengaruh usia
18	1 September	1) Menulis artikel tentang bakteri usus 2) Menulis artikel tentang lapar 3) Menulis artikel tentang hormon

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

19	2 September	1) Liputan ke Senayan City, Nescafe Dolce Gusto 2) Menulis artikel tentang hasil liputan, event Nescafe 3) Menulis artikel tentang hasil wawancara dengan ahli kopi 4) Menulis artikel tentang *latte art*
20	4 September	1) Menulis artikel tentang gigantisme tangan 2) Menulis artikel tentang kebiasaan duduk 3) Menulis artikel tentang cara diet 4) Revisi artikel liputan
21	5 September	1) Menulis artikel tentang potasium 2) Menulis artikel tentang SEN 3) Kunjungan media ke Nescafe Dolce Gusto, Senayan City
22	6 September	1) Menulis artikel tentang bra 2) Menulis artikel tentang aktivitas fisik
23	8 September	1) Menulis artikel tentang *Stand Up 2 Cancer* 2) Menulis artikel tentang main *gadget* sebelum tidur
24	9 September	1) Liputan ke PAD28 2) Menulis artikel tentang hasil liputan, Mizone 3) Menulis artikel tentang minuman isotonic 4) Menulis artikel tentang kebiasaan olahraga
25	11 September	1) Menulis artikel tentang pencegahan ASD 2) Menulis artikel tentang infertilitas dan gangguan jiwa 3) Menulis artikel tentang virus di kantor
26	12 September	1) Menulis artikel tentang garam dan hipertensi 2) Menulis artikel tentang golongan darah AB dan pikun 3) Menulis artikel tentang hidrasi wanita
27	15 September	1) Menulis artikel tentang bedah plastik Korea 2) Menulis artikel tentang sikat gigi 3) Menulis artikel tentang virus pada anak 4) Menulis artikel tentang sadar saat operasi
28	16 September	1) Liputan ke Kidzania 2) Menulis artikel tentang hasil liputan, *coaching clinic* 3) Menulis artikel feature Kidzania
29	18 September	1) Menulis artikel tentang makanan pedas 2) Menulis artikel tentang *breast implant* 3) Menulis artikel tentang disfungsi erektil 4) Menulis artikel tentang solusi disfungsi erektil
30	19 September	1) Menulis artikel tentang solusi disfungsi erektil 2 2) Menulis artikel tentang terlambat makan 3) Menulis artikel tentang kegemukan dan jantung 4) Menulis artikel tentang pradiabetes
31	22 September	1) Menulis artikel tentang flu dan *common cold*

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

		2) Menulis artikel tentang matematika anak-anak 3) Menulis artikel tentang lomba lari 4) Menulis artikel tentang pemanis buatan
32	23 September	1) Menulis artikel tentang lemak jenuh 2) Menulis artikel tentang ginseng 3) Menulis artikel tentang pemilihan ginseng
33	25 September	1) Menulis artikel tentang komunitas golongan darah AB 2) Menulis artikel tentang alat kontrasepsi zaman dahulu
34	29 September	1) Menulis artikel tentang sirenomelia 2) Menulis artikel tentang manfaat tidur 3) Menulis artikel tentang meningkatkan manfaat buah
35	30 September	1) Liputan ke Hongkong Cafe 2) Menulis artikel tentang hasil liputan, Herpes Zoster

Penulis telah menulis sebanyak 90 artikel dalam kerja magang ini. Hasil tulisan tersebut juga termasuk 8 liputan dan 3 wawancara via telepon.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses kerja seorang reporter, terdapat beberapa tahap yang akan dijalankan. Grey dalam Ishwara (2005:99) mengungkapkan ada empat langkah untuk menulis berita. Yang pertama adalah pra-penulisan, yang mencakup konsep, observasi, mencek sumber, dan wawancara. Kedua, adalah penulisan berita. Ketiga adalah penyuntingan. Terakhir adalah reaksi dan evaluasi.

Penulis juga mengalami hal yang sama. Pertama kali saat hendak menulis berita, editor akan memberikan tautan tentang berita yang akan ditulis. Dalam hal ini, penulis akan mengikuti tema yang dipilih oleh editor. Kemudian, penulis mendalami topik yang diangkat. Salah satu contoh tema berita yang dipilih oleh editor untuk penulis adalah artikel "5 Penyebab Orang Menjadi Makin Gemuk". Dalam kesempatan lain, penulis dapat memilih topik yang menarik dan patut diangkat menjadi sebuah berita, seperti artikel "Mungkin Lemak Jenuh Tak Sejahat yang Dikira".

Menurut Webb dan Salancik dalam Ishwara (2005:67), ada empat petunjuk yang dapat membantu seorang reporter untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

1) Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita;
2) Proses wawancara;

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

3) Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
4) Partisipasi dalam peristiwa.

Penulis lebih sering melakukan langkah pertama dan ketiga dalam menulis berita di kantor. Internet menyediakan referensi terluas bagi penulis untuk mendalami topik berita. Editor pun sempat mengingatkan penulis untuk memilih sumber referensi yang terpercaya.

Pernah suatu kali, penulis berkesempatan untuk mewawancarai narasumber via telepon. Ishwara (2005:85) menulis bahwa wawancara melalui telepon seperti menggunakan topeng dalam pesta. Reporter tidak dapat melihat wajah narasumber, sehingga tidak dapat mewakili seseorang secara utuh. Walaupun sang reporter dapat mendengar irama, suara, ataupun keragu-raguan narasumber ketika ditanya. Dengan cara ini, pengumpulan informasi dapat dilakukan cepat dan efisien.

Setelah mendapatkan informasi yang memadai, penulisan berita pun dilakukan. Penulis memulai dari bagian *lead*. Ada beberapa jenis *lead* yang dapat ditulis untuk menarik perhatian pembaca (Ishwara, 2005:121), yakni:

1) *Summary lead,* yang isinya meringkas keseluruhan artikel. Jenis pembuka ini harus menjawab beberapa dari pertanyaan dasar siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H).

2) *Clothline lead,* isi pembuka ini secara lengkap mengandung unsur 5W+1H.

3) *Direct lead*, yaitu pembuka yang langsung pada inti berita.

4) *Feature lead,* pembuka yang tidak langsung pada inti, membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai fokus permasalahan. Ada bermacam-macam bentuk *feature lead*, seperti pembuka dengan kutipan, pembuka menggunakan pertanyaan, atau pembuka misteri.

Penulis kebanyakan menggunakan *summary lead*, di mana *lead* yang disajikan mewakili isi keseluruhan artikel. Seperti dalam artikel "Susah Hamil Jadi Penyebab Depresi". Berikut *lead* pada artikel tersebut:

Memiliki anak menjadi impian hampir semua pasangan suami istri. Karenanya tak heran jika wanita yang tak kunjung hamil, bahkan setelah program kehamilan, beresiko tiga kali lebih besar mengalami depresi.

Setelah itu, penulis masuk ke bagian isi, ditutup dengan *ending*. Pada dasarnya, editor tidak memberi aturan baku mengenai penulisan berita dan prosedur

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

teknis berita. Penulis dibebaskan untuk menulis sebuah artikel selama isinya mudah dimengerti dan alurnya jelas.

3.3.1. Pembahasan

Dari hari pertama penulis mempelajari sistem kerja di *Kompas.com*, penulis diberikan tugas yakni menerjemahkan sebuah artikel mengenai mesin penyimpan organ tubuh. Tantangannya adalah bagaimana menuliskan kembali berita tersebut menjadi 'baru' dan tidak terlihat seperti terjemahan. Penulis banyak berkonsultasi pada kamus Bahasa Inggris untuk memahami makna dari sebuah kalimat, supaya tidak salah.

Memang ada banyak berita dari media asing yang isunya hangat dan menarik, akan tetapi susunan kalimat dan struktur berita yang media tersebut gunakan tidak cocok bila sekadar diterjemahkan bagi pembaca Indonesia. Penulis harus mengejawantahkan berita tersebut sedemikian rupa supaya dari judul, kemudian ke *lead*, berangkat ke paragraf selanjutnya hingga habis, berita itu runtut, alurnya jelas, mudah dimengerti, dan tidak salah informasi. Penulis menemukan beberapa bagian berita yang menggunakan kalimat kompleks. Selain kosakatanya, penulis harus dapat mengintepretasi istilah dan metafora asing.

Selain itu, penulis mendapati bahwa berita yang dipilih punya relevansi dengan Indonesia. Bila memungkinkan, penulis harus menarik hubungan antara isu tersebut dengan masalah di negeri ini. Hal ini sesuai dengan nilai berita 'kedekatan', bahwa sebuah berita bersifat lokal dan punya kedekatan dengan pembacanya (Nugraha, 2012:82). Salah satu contohnya, adalah saat penulisan berita "Makanan Dihinggapi Lalat, Masihkah Layak Makan?" Berita tersebut relevan dengan kondisi kebersihan Indonesia terhadap kualitas makanan yang disajikan di tempat makan.

Briggs (2007:63) mengatakan bahwa kecepatan dan gaya penulisan berita daring memang diperlukan, akan tetapi unsur 'mengapa' dari sebuah peristiwa juga penting. Suatu kali, penulis ditugaskan untuk menulis tentang fenomena bedah plastik di Korea Selatan. Rujukan situsnya terbatas dan berbicara banyak mengenai data. Penulis juga harus mencari korelasi antara data tersebut dengan penjelasan faktual mengenai isu.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

Liputan pertama penulis adalah ke kantor Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Di saat itu, para pengurus IDI menjelaskan tentang adanya RUU Kesehatan Jiwa yang krusial dan belum ada di negeri ini. Penulis berangkat bersama reporter tetap kanal *Health*, yakni Unoviana Kartika yang sekarang pindah ke bagian megapolitan. Meskipun mendapatkan *press release*, masih banyak informasi yang tidak dicantumkan ataupun masih perlu ditanyakan kepada narasumber secara lebih mendetail. Penulis melakukan *doorstop* kepada seorang narasumber bersama wartawan dari media lain. Pertanyaan yang disampaikan pun terkesan tidak 'mengantre' dengan wartawan lain karena masing-masing mereka juga mengejar *angle* yang dikehendaki.

Di lain kesempatan, penulis harus menghubungi narasumber lewat telepon karena sulit untuk bertemu, seperti saat penulis mengulas tentang rokok elektronik yang dipakai oleh pasangan pebalap nasional, Fitra Eri dan Rally Marina.

Penulis juga kerap berbincang-bincang dengan narasumber dan wartawan lain di luar pekerjaan, misalnya saat makan siang bersama. Saling mengakrabkan diri dan bertukar pikiran.

Selama 2 bulan, penulis mencatat kegiatan dan artikel yang sudah penulis kerjakan. Mengingat jadwal bekerja magang yang lebih fleksibel, penulis sempat menukar hari kerja. Bila bagian kanal bekerja efektif 5 hari di kantor (Senin sampai Jumat) + 1 hari di rumah (Sabtu atau Minggu), penulis hanya perlu masuk 5 hari kerja di kantor. Memang tidak menutup kemungkinan penulis akan ditugaskan untuk liputan di akhir pekan. Namun, jika ada aktivitas yang sempat bertabrakan, penulis masuk di hari Sabtu untuk menggantikan hari yang bersinggungan itu. Berikut uraian kegiatan penulis selama kerja magang di *Kompas.com*

Dari sekian kegiatan penulisan artikel dan liputan, tidak semua tulisan penulis diunggah. Walaupun ada tulisan yang editor minta untuk direvisi, tetap artikel tersebut tidak dipublikasikan. Penulis melihat adanya alasan waktu, bahwa sebuah tulisan yang direvisi dapat memakan waktu lebih lama dan membuatnya sudah tidak layak unggah. Dengan kata lain, artikel penulis sudah tidak memenuhi nilai berita 'saat yang tepat' (Nugraha, 2012:82). Berikut artikel penulis yang sudah diunggah, diurutkan dari tanggal publikasi:

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

Tabel 3.2. Tulisan Karya Penulis

No.	Edisi (2014)	Judul
1	4 Agustus	Inovasi Menjaga Organ Jantung Tetap Hidup Di Luar Tubuh
2	4 Agustus	Mengapa Ilmuwan Belum Membuat Vaksin Ebola?
3	5 Agustus	Selain “Mama”, Kini “Tablet” Jadi Kata Pertama Bayi
4	5 Agustus	Menghisap Rokok Elektronik, “Cara Sehat” Untuk Merokok?
5	5 Agustus	Sukses Berhenti Merokok Berkat Rokok Elektronik
6	6 Agustus	Lebih Baik Joging di Luar Ruangan Atau “Treadmill”?
7	7 Agustus	Mengapa Efek Buruk Gula Dianggap Sama Dengan Rokok?
8	7 Agustus	5 Penyebab Orang Menjadi Makin Gemuk
9	8 Agustus	Diet Membuat Hidup Tak Bahagia
10	8 Agustus	Tak Kapok Merokok Setelah Sembuh dari Kanker
11	8 Agustus	Bolehkah Tidur Memakai Lensa Kontak?
12	9 Agustus	Bahaya yang Mengintai Pelari Jarak Jauh
13	11 Agustus	Desain Bungkus Rokok Pengaruhi Minat Merokok
14	11 Agustus	Mendengar Musik Lewat “Earphone” Rusak Pendengaran
15	12 Agustus	Asfiksia, Kurang Oksigen Yang Mengancam Nyawa
16	12 Agustus	Agar Usia Kacamata Lebih Lama
17	13 Agustus	Biarkan Sinar Matahari Masuk ke Dalam Ruangan
18	13 Agustus	Mengapa Rasa Bahagia Membuat Tubuh Sehat?
19	15 Agustus	10 Benda Sehari-hari yang Menyimpan Kuman dan Jarang Dibersihkan
20	15 Agustus	Biasakan Membilas Badan Sebelum Berenang
21	15 Agustus	Mengapa Kurang Tidur Bikin Sulit Fokus?
22	15 Agustus	Mengenal Kandidat Calon Menteri Kesehatan
23	15 Agustus	Benarkah Olahraga Malam Bikin Susah Tidur?
24	16 Agustus	5 Virus yang Lebih Mematikan dari Ebola
25	17 Agustus	5 Faktor Pemicu Asam Urat
26	18 Agustus	Saat Berat Badan Turun, ke Manakah Hilangnya Sel Lemak?
27	18 Agustus	Kurang Darah Juga Bisa Sebabkan Rambut Rontok
28	18 Agustus	Makanan Dihinggapi Lalat, Masihkah Layak Makan?
29	19 Agustus	Perokok Berpendidikan Rendah Lebih Beresiko Stroke

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

30	20 Agustus	Jangan Takut, Ebola Tak Menular di Pesawat
31	20 Agustus	Tak Sempat Olahraga? Ganti dengan Kegiatan Ini
32	25 Agustus	Benarkah Rokok Rendah Nikotin Bikin Lebih Sering Merokok?
33	25 Agustus	Mengapa Sel Kanker Sulit Dikalahkan?
34	25 Agustus	Kisah Patrick, 10 Tahun Berjuang Melawan Penyakit ALS
35	26 Agustus	Kesehatan itu Sesederhana Melakukannya
36	27 Agustus	Pasien Stroke Sering Terlambat Dibawa ke Rumah Sakit
37	28 Agustus	Apakah Konsumsi Obat Kedaluwarsa Berbahaya?
38	28 Agustus	Pasien Radang Sendi Terlalu Banyak Konsumsi Obat Antinyeri
39	28 Agustus	Siapa yang Paling Beresiko Buta Warna?
40	28 Agustus	Cek Kondisi Kesehatan Lewat Warna dan Bentuk Kotoran
41	30 Agustus	Mengapa Orang Tua Tidur Lebih Sedikit?
42	30 Agustus	Rokok Elektronik Perlu Diatur Seperti Rokok Biasa
43	1 September	5 Manfaat Hebat Minyak Kelapa
44	1 September	Manfaat Bakteri Baik Tak Cuma untuk Pencernaan
45	1 September	Suara Berdenging di Telinga Bisa Jadi Gejala Penyakit
46	2 September	10 Jenis Rasa Lapar dan Cara Mengendalikannya
47	4 September	9 Hal yang Bisa Mengganggu Hormon
48	4 September	Penyakit Aneh, Tangan Wanita Ini Seberat 9,5 Kg
49	4 September	Ingin Panjang Umur? Kurangi Waktu Duduk
50	5 September	Tips Memilih Kopi yang Aman untuk Lambung
51	5 September	Apapun Metode Dietnya, Hasilnya Tak Beda Jauh
52	5 September	Mesin Pembuat Kopi Berukuran Mini Ini Cocok untuk Anda yang Berjiwa Modern
53	6 September	Mengapa Anak Laki-laki Banyak Didiagnosis Berkebutuhan Khusus?
54	8 September	Apa Bedanya Olahraga dan Aktivitas Fisik?
55	8 September	Bukan Pemakaian Bra yang Picu Kanker Payudara
56	8 September	Aktris dan Musisi Hollywood Galang Dana Riset Kanker
57	8 September	Tinggalkan Kebiasaan Memainkan "Gadget" Sebelum Tidur
58	9 September	Makin Lama Dirawat di Rumah Sakit, Risiko Infeksi Makin Besar
59	9 September	Ajakan untuk Anak Muda Lebih Rutin Olahraga

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

60	10 September	9 Fakta Unik Tentang Mimpi
61	11 September	Terapi sejak Dini Bisa Hilangkan Gejala Autisme?
62	11 September	Susah Hamil Jadi Penyebab Depresi
63	13 September	Orang dengan Golongan Darah AB Rentan Pikun?
64	15 September	Garam Tak Sebabkan Hipertensi?
65	15 September	Jangan Tidur Sebelum Menyikat Gigi!
66	15 September	Sebagian Pasien Sadar Saat Dioperasi
67	16 September	Mengapa Wanita Butuh Minum Air Lebih Banyak dari Pria?
68	18 September	Anak Juga Perlu "Berteman" dengan Kuman
69	18 September	Manfaat Kesehatan dari Sensasi Rasa Pedas
70	18 September	Kegalauan Wanita Venezuela akibat Krisis Implan Payudara
71	19 September	Penyakit Tersembunyi di Balik Impotensi
72	20 September	Kaitan Antara Perut Buncit dan Penyakit Jantung
73	20 September	Telat Makan Juga Bikin Gemuk
74	20 September	Drama Korea dan Kecantikan Plastik
75	20 September	Terapi untuk Mengatasi "Mr.P" Loyo
76	23 September	Apa Beda Influenza dan "Common Cold"
77	23 September	Kemampuan Matematika Anak Dipengaruhi Hormon Ibu
78	24 September	Pemanis Buatan Bikin Gula Darah Melonjak?
79	24 September	Kiat Mempersiapkan Diri Sebelum Lomba Lari
80	25 September	Mungkin Lemak Jenuh Tak Sejahat yang Dikira
81	25 September	Campuran Madu dan Kotoran Hewan Pernah Jadi Alat Kontrasepsi
82	25 September	Olahraga Kurang dari 90 Menit Tak Perlu Konsumsi "Sport Drink"
83	26 September	Ginseng, Herbal Kebanggaan Korea
84	27 September	Komunitas AB, Tempat Berhimpunnya Pemilik Darah Langka
85	29 September	Legenda Putri Duyung Terinspirasi dari Penyakit Langka
86	30 September	Agar Makanan Sehat Lebih Bergizi
87	30 September	Ginseng Merah Korea, Harganya Sebanding Khasiatnya
88	1 Oktober	Cacar Ular, Penyakit yang Timbulkan Nyeri Hebat
89	1 Oktober	Cegah Herpes Zoster dengan Vaksinasi

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

90	1 Oktober	Ini yang Dilakukan Otak Ketika Kita Tidur

3.3.2. Kendala

Ada beberapa kendala yang penulis alami selama *internship* sebagai reporter, yakni penyesuaian teknik penulisan, keterlambatan saat liputan, dan etika wartawan terhadap perusahaan.

1) Teknik penulisan

Briggs (2007:66) menulis bahwa ada tiga tips untuk menulis *headline* yang menarik, yakni membuat pembaca ingin tahu lebih dalam, menggunakan bahasa percakapan sehari-hari, dan ambil risiko. Sama dengan yang editor sarankan kepada penulis. Editor sempat memberi masukan bahwa penulis harus membiasakan diri untuk membedakan mana judul yang sekiranya menarik untuk publik, komunikatif, tetapi mewakili berita. Penulis mulai menyesuaikan dengan kekhasan *Kompas.com* tentang judul-judul dari artikel yang dibaca terbanyak.

Penulis juga dituntut untuk menuliskan *lead* yang relevan dan menjembatani isu terhadap berita yang akan dibaca publik. *Lead* isinya adalah kalimat yang mengajak pembaca supaya mau tetap membaca (Ishwara, 2005:98). Beberapa kali editor menegur penulis akan penulisan *lead* yang belum pas karena idenya terlalu banyak. Kemudian, tata cara penulisan dan kosa kata yang sering digunakan penulis ternyata ada yang berseberangan dengan tradisi di *Kompas.com*, contohnya penggunaan kata ‘beliau’.

Penulisan berita setelah liputan pun harus dikemas sehingga bentuknya tidak terlalu *hard news*. Contohnya saat penulis meliput acara Sportember Mizone. Meskipun acara tersebut merupakan peluncuran progam kesehatan, penulis dihimbau untuk memberi *lead* yang santai dan menjembatani ke pengadaan acara tersebut.

Penulis belajar dari kendala pertama untuk lebih menguasai penulisan *lead* yang menarik pembaca dan penggunaan kosa kata yang seturut dengan kaidah *Kompas.com*.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

2) Keterlambatan saat liputan

Dalam beberapa kesempatan peliputan berita, penulis datang tepat waktu, bahkan lebih awal. Atas alasan tersebut, penulis dapat melakukan *doorstop* terlebih dahulu menyangkut pertanyaan di luar topik pembahasan acara. Namun, di suatu acara, penulis sempat mengalami keterlambatan karena macet dan tersesat. Meski demikian, penulis masih dapat mengikuti acara dari awal. Alasannya, semua acara yang diliput penulis mulai terlambat dari jadwal yang diberikan kepada wartawan. Budaya 'ngaret' ini bahkan sudah dipahami oleh beberapa media yang penulis temui saat terlambat. Mereka juga baru hadir setelah jam mulainya lewat. Akibat dari keterlambatan membuat penulis harus tergesa-gesa dan tidak dapat memikirkan pertanyaan untuk narasumber lebih lanjut.

Kendala kedua sebenarnya bisa diatasi dengan tiba lebih awal dan mempelajari peta lokasi liputan dengan cermat. Penulis juga dapat bertanya kepada orang-orang di jalan, baik polisi atau orang sipil untuk petunjuk jalan.

3) Etika wartawan terhadap perusahaan

Penulis pernah meliput acara nonkomersil seperti yang diadakan IDI dan pemerintah dalam sosialisasi BPJS. Bentuk apresiasi dasar dari kedua acara tersebut adalah ramah tamah. Namun, beda ceritanya dengan acara perusahaan. Dalam acara Sportember Mizone, setiap wartawan ditantang untuk mengikuti lomba *photobooth* dan foto yang paling menarik akan mendapatkan hadiah. Selain itu, terdapat *doorprize* dan *merchandise* yang dibagikan kepada wartawan.

Penulis sempat menanyakan izin kepada editor apakah menerima benda-benda seperti itu diperbolehkan. Meskipun jumlahnya kecil, penulis selalu menanyakan *souvenir* yang diberikan perusahaan. Dalam acara Kidzania dan Gen FM, penulis memenangkan undian sepeda lipat. Penulis segera menghubungi editor untuk penerimaan hadiah. Editor pun menanyakan ke atasannya. Setelah diperbolehkan, penulis menerima hadiah dan menulis tanpa dipengaruhi oleh pemberian tersebut.

Secara keseluruhan, pihak perusahaan manapun menjalin komunikasi yang ramah dan intens kepada media. Perusahaan selalu meminta kartu nama wartawan sehingga mereka dapat menginformasikan adanya acara selanjutnya ataupun konfirmasi *press release* digital. Suatu ketika, pihak *Marketing Communication*

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

dari Kidzania menghubungi penulis untuk datang ke acara *Media Gathering* menyusul *coaching clinic* Kidzania bersama Gen FM. Penulis mengatakan untuk memberi undangan tersebut kepada editor selaku koordinator liputan.

Meskipun tergolong magang, penulis harus selalu bertanya kepada editor mengenai izin penerimaan hadiah dan *merchandise* dari pihak yang diliput. Barang yang nilainya murah sekalipun, harus mendapat persetujuan dari editor.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014